

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini didapatkan 12 kriteria yang digunakan dalam penentuan prioritas pembangunan jalan baru di provinsi Sumatera Barat. Dimana 7 diantaranya merupakan kriteria pengembangan dari studi literatur yaitu kriteria “Jalan yang dibangun akan menunjang akses produksi lokal dan perdagangan”, kriteria “Jalan yang dibangun membutuhkan biaya/ anggaran yang relatif besar”, kriteria “Jalan yang dibangun akan memperlancar akses pendidikan”, kriteria “Jalan yang dibangun merupakan akses menuju fasilitas umum”, kriteria “Jalan yang dibangun merupakan akses ke daerah terisolir”, kriteria “Jalan yang dibangun akan memperlancar akses sosial/budaya masyarakat”, dan kriteria “Jalan yang dibangun berada pada area jumlah penduduk relatif besar/padat penduduk”. Sementara 5 kriteria lainnya adalah usulan dari responden yang merupakan penyelenggara jalan yaitu kriteria “Jalan yang dibangun sudah memiliki badan jalan”, kriteria “Jalan yang dibangun merupakan akses menuju area pariwisata alam”, kriteria “Jalan yang dibangun nantinya akan menjadi jalan alternatif menghindari kemacetan”, kriteria “Jalan yang dibangun nantinya akan menjadi jalan alternatif mitigasi bencana”, dan kriteria “Jalan yang dibangun akan mempersingkat jarak tempuh antara dua atau lebih kab./ kota”.

Dari total 12 kriteria yang didapatkan, dilakukan pengurutan berdasarkan tingkat kepentingan menggunakan metoda Kriteria Prioritas yang menghasilkan kriteria dengan urutan teratas yaitu kriteria “Jalan yang dibangun akan menunjang akses produksi lokal dan perdagangan”, diikuti oleh kriteria “Jalan yang dibangun nantinya akan menjadi jalan alternatif mitigasi bencana” dan kriteria “Jalan yang dibangun merupakan akses menuju fasilitas umum”.

Setelah didapatkan urutan kriteria yang akan digunakan dalam penentuan prioritas pembangunan jalan, kemudian dilakukan pengolahan

data menggunakan metoda Matrik Prioritas yang menghasilkan urutan prioritas pembangunan jalan baru provinsi Sumatera Barat, yaitu ruas jalan Pasar Baru – Alahan Panjang pada prioritas pertama, diikuti oleh ruas jalan Teluk Bayur – Nipah – Purus, dan ruas jalan Lubuk Sikaping – Talu.

## 5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih akurat dalam penentuan prioritas pembangunan jalan, maka perlu adanya pendetailan dalam sistem penilaian setiap kriteria. Seperti pendetailan pada berapa jumlah kawasan wisata dan jumlah fasilitas umum yang dapat diakses, dll.
2. Agar hasil analisa yang didapatkan lebih terpercaya, maka data-data mengenai ruas jalan yang didapatkan dari dokumen/literatur kemudian dikonvirmasikan kepada pihak pelaksana lapangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan metoda ini, dapat menambah objek penelitian di bidang pemeliharaan jalan.

